



IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN IPS *IMPLEMENTATION OF THE 2013 CURRICULUM ON SOCIAL STUDIES*

Latif Admadi, Desy Safitri, Sujarwo

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Jakarta
Email: latifadmadi_1407621057@mhs.unj.ac.id; desysafitri@unj.ac.id; sujarwo-fis@unj.ac.id

Article Info

Article history :
Received : 08-06-2024
Revised : 10-06-2024
Accepted : 12-06-2024
Published: 14-06-2024

Abstract

The purpose of this research are; (1) Describe the Implementation of the 2013 Curriculum on subjects IPS ; (2) fade and narrate constraints implementation of the 2013 Curriculum on social studies subjects. This study uses a qualitative descriptive method, the data source consists of secondary data sources and primary data sources. And data collection techniques are carried out through observation, interviews depth, as well as documentation. The descriptions contained therein are based on real phenomena in field encountered by researchers. Based on the results of research conducted namely; (1) even though it is still in the trial stage, an evaluation will still be carried out with well, so that it can be used as a reference for implementing the 2013 curriculum in other classes and implemented as a whole and thoroughly; (3) The need for conditions between teachers and students in application scientific approach in every lesson; (4) Not all material can be learned with scientific approach in every lesson (observing, asking, trying, reasoning, creating, and communicate); (5) the need for additional, more in-depth technical related training implementation; (6) the judgment process is too detailed so it requires more time giving grades to students, and the unavailability of teacher and student handbooks; (7) Means and We only have inadequate infrastructure such as the use of sound and LCD in our schools 2 LCD because in learning in the 2013 curriculum it uses a lot of media.

Key words: *Implentation, 2013 Curriculum, Social Studies Subject*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Mendeskripsikan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS; (2) Mengidentifikasi dan menjelaskan kendala implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran studi sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, sumber data terdiri dari sumber data sekunder dan sumber data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Deskripsi yang terdapat di dalamnya didasarkan pada fenomena nyata yang dihadapi oleh para peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu; (1) Meskipun masih dalam tahap uji coba, evaluasi tetap akan dilakukan dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan kurikulum 2013 di kelas-kelas lain secara menyeluruh; (2) Diperlukan kondisi yang baik antara guru dan siswa dalam menerapkan pendekatan ilmiah dalam setiap pelajaran; (3) Tidak semua materi dapat dipelajari dengan pendekatan ilmiah dalam setiap pelajaran (mengamati, bertanya,



mencoba, berpikir, mencipta, dan berkomunikasi); (4) Diperlukan pelatihan teknis yang lebih mendalam terkait implementasi; (5) Proses penilaian terlalu rinci sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memberikan nilai kepada siswa, dan ketidaktersedian buku pedoman guru dan siswa; (6) Sarana dan prasarana yang kami miliki masih kurang memadai seperti penggunaan suara dan LCD di sekolah kami karena dalam pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan banyak media.

Kata Kunci ; implentasi, kurikulum 2013, ilmu pengetahuan sosial

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya untuk memperbaharui setelah melakukan evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak bangsa atau generasi muda. Inti dari K 13 terletak pada upaya penyederhanaan dan sifat yang tematik integratif. Seperti yang diungkapkan Amin Haedari (2013) bahwa K 13 diciptakan untuk menyiapkan generasi yang siap dalam menghadapi tantangan masa depan, karen itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan (Abdullah Idi, 2014:25). Menurut Mulyasa (2016:59) pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang saling terkait. Oleh karena itu pada proses pengembangan kurikulum 2013, tidak hanya menuntut keterampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum yang mempengaruhinya.

Perubahan kurikulum yang terjadi pada saat ini, tidak serta merta berubah secara keseluruhan, akan tetapi sebagai bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dan perubahan/atau pengembangan kurikulum ini tidak mengenal jangka waktu tertentu, hal itu terjadi secara reaktif dan adaptif, salah satu contoh perubahan kurikulum tahun 2004 yang dikenal dengan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), menjadi kurikulum 2006 yang disebut kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), hal ini terjadi hanya dalam kurun waktu dua tahun. Kemudian siring berkembangnya waktu pada tahun 2013, diganti dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013, sejak tahun 2013 wacana tentang pelaksanaan kurikulum baru tersebut akan dijalankan secara serentak pada tahun 2015, akan tetapi hal itu berjalan tidak sesuai harapan, banyak pihak, terutama guru sebagai ujung tombak pelaksana kurikulum belum siap menerima perubahan tersebut, sehingga pemerintah melakukan berbagai langkah untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dengan cara melakukan pelatihan kurikulum 2013 baik dipusat maupun daerah, namun hal ini tidak begitu maksimal, sehing kurikulum 2013 sempat diberhentikan dan kembali pada KTSP. Pada akhir tahun 2016 sampai saat ini masih banyak sekolah menggunakan kurikulum KTSP, terutama sekolah yang berda di daerah tertinggal. Begitupun di daerahperkotaan, masih ada beberapa sekolah yang masih menggunakan kurikulum KTSP, sewalaupun sudah banyak juga sekolah yang menggunakan kurikulum 2013, namun masih dalam tahap uji coba dan tidak merata, itupun hanya berlaku pada kelas-kelas tertentu dan mata pelajaran pilihan.



METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif yang menguraikan hal-hal yang bersifat alamiah dari penafsiran sebuah fenomena, menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif murni atau survey. Menurut Arikunto (2013:3) penelitian deskriptif murni atau survey merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah lapangan atau wilayah tertentu. Data yang dikumpulkan diklasifikasi atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya dan sesudah datanya lengkap kemudian dibuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS

Kurikulum 2013 yang diuji coba oleh pemerintah mulai dari tahun 2015 sampai saat ini, masih menemui pro dan kontra dikalangan akademik, terutama ujung tombak pelaksanaan kurikulum yaitu sekolah dan guru. Sampai sejauh ini sekolah dan guru masih simpang siur dalam memahami dan menerapkan kurikulum 2013, kebanyakan sekolah baik dasar maupun menengah, masih menggunakan kurikulum KTSP, dan masih sedikit yang menggunakan kurikulum 2013, hanya terbatas pada sekolah unggulan atau sekolah yang berbasis uji coba pelaksanaan kurikulum 2013. Khususnya Bidang Studi mata pelajaran IPS, sudah melakukan hal tersebut, namun perlu adaptasi yang lebih karena perubahan tersebut dan ditambah harus dilengkapi buku pegangan yang selama ini masih terlambat. Lebih lanjut penyampaian dari kepala sekolah; Penerapan kurikulum 2013, sudah sesuai dengan instruksi dari pemerintah. Pihak sekolah berusaha mengupayakan dengan berbagai cara demi tercapainya target dan tujuan dari kurikulum itu sendiri, namun demikian dalam pelaksanaannya perlu adaptasi yang lebih. Yang dianggap kendala adalah keterlambatan buku pegangan guru dan buku sumber belajar siswa yang dirasa masih sangat minim untuk menjadi sumber belajar yang maksimal.

Kendala Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS

Kendala merupakan faktor penghambat dalam penerapan kurikulum 2013, kendala yang dihadapi oleh seluruh sekolah pada umumnya, pada dasarnya sama, yaitu pada permasalahan teknis dan terjadinya mis komunikasi antara pihak pemerintah/dinas terkait dengan pelaksana atau sekolah terutama pada guru yang masih memelihara status quo, sudah nyaman dengan kondisi yang ada dan tidak mau untuk berubah. Kendala yang dihadapi oleh sekolah tidak hanya datang dari dalam, namun terdapat juga kendala yang datang dari luar sekolah, yaitu berkaitan dengan instruksi dan pemilihan sekolah dilakukan secara bergiliran dan diutamakan sekolah yang memiliki prestasi atau berada di wilayah yang cukup maju.



Implementasi kurikulum 2013 banyak menuai kritikan terutama dari kalangan praktisi pendidikan. Baik segi persiapan, proses, dan pelaksanaannya dalam pembelajaran di kelas. Namun hal tersebut harus tetap diupayakan sebaik mungkin dalam pelaksanaannya. Penerapan kurikulum 2013 yang bersifat sementara atau uji coba yang bertepatan dengan tahun ajaran baru, uji coba dilakukan hanya pada dua kelas awal, dan hampir beberapa sekolah yang mendapatkan, meskipun masih pada tahap uji coba, tetap akan diadakan evaluasi dengan baik, agar dapat dijadikan rujukan untuk menerapkan kurikulum 2013 pada kelas lainnya dan dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. kendala yang dialami oleh guru pada mata pelajaran IPS dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah:

- 1) perlunya adaptasi antara guru dan siswa dalam penerapan pendekatan saintifik dalam setiap pembelajaran,
- 2) tidak semua materi dapat dibelajarkan dengan pendekatan saintifik dalam setiap pembelajaran (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta, dan mengkomunikasikan),
- 3) perlunya penambahan pelatihan yang lebih mendalam terkait teknis pelaksanaannya,
- 4) proses penilaian yang terlalu rinci sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam memberi nilai kepada siswa,
- 5) belum tersedianya buku pegangan guru dan siswa,
sarana prasarana yang kurang memadai seperti penggunaan sound dan LCD disekolah kami hanya memiliki 2 LCD karena dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 banyak menggunakan media-media.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meskipun masih pada tahap uji coba, tetap akan diadakan evaluasi dengan baik, agar dapat dijadikan rujukan untuk menerapkan kurikulum 2013 pada kelas lainnya dan dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh;
2. Perlunya adaptasi antara guru dan siswa dalam penerapan pendekatan saintifik dalam setiap pembelajaran;
3. Tidak semua materi dapat dibelajarkan dengan pendekatan saintifik dalam setiap pembelajaran (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta, dan mengkomunikasikan);
4. Perlunya penambahan pelatihan yang lebih mendalam terkait teknis pelaksanaannya;
5. Proses penilaian yang terlalu rinci sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam memberi nilai kepada siswa, dan belum tersedianya buku pegangan guru dan siswa;
6. Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti penggunaan sound dan LCD disekolah kami hanya memiliki 2 LCD karena dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 banyak menggunakan media-media.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Idi. 2014. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Erlinawati, 2015. *Jurnal; Implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran IPS pada kelas VII SMPN Magelang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Fulana Mardina Asih. 2014. *Jurnal; Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Blado*. Semarang: IKIP Veteran.
- Moleong, J Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2014. *Guru dalam Impementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Indonesia.
- _____. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prio, Teguh. 2015. *Skripsi; Penerapan Kurikulum 2013 Untuk Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP Bahrul Maghfiroh Malang*". Malang: Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki.
- Republik Indonesia 2013f. *Peraturan Menteri Pendidikan Pendidikan Dan Kebudayaan No. 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru*. Jakarta. _____.
- 2013a. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta.
- _____. 2013b. *Peraturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi*. Jakarta.
- _____. 2013c. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. Jakarta.
- _____. 2013d. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian*. Jakarta.
- _____. 2013e. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta.
- _____. 2013g. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Garuda*. Jakarta.



Sapriya. 2014. Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta.